

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor, salah satunya adalah mengenai interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Skinner (dalam Sagala 2003:14) belajar merupakan proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan minat belajar yang ada dalam diri siswa. Minat siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, akan menghambat proses pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa termasuk pada pelajaran Pendidikan Jasmani. Diantaranya; kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, sarana dan prasarana kurang memadai, serta kurangnya penguatan umpan balik oleh guru selama proses belajar mengajar.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada awal bulan Mei 2012 di SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun mengenai proses belajar pendidikan jasmani khususnya teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti dalam melakukannya. Kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah sebagian besar siswa tidak dapat mengontrol posisi bola, sehingga bola bergulir jauh dari kaki. Hal ini menyebabkan hasil menggiring bola yang dilakukan siswa menjadi kurang baik. Menurut peneliti, faktor sarana dan prasarana pembelajaran sepak bola merupakan salah satu faktor yang menjadi kendala. Di sekolah ini sarana permainan sepak bola masih kurang memadai, hanya ada 2 buah bola dengan kondisi yang kurang layak. Selain itu prasarana lapangan yang ada juga kurang bagus, karena tidak rata dan becek bila datang hujan.

Dari 32 orang siswa kelas VIII, ternyata sebagian besar siswa (23 orang atau 71,88%) memiliki nilai dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 9 orang siswa (28,12%) memiliki nilai di atas nilai KKM, nilai KKM Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun adalah 65. Nilai rata-rata hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola adalah 61,22.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui pemberian umpan balik (*feedback*) yang tepat. Menurut peneliti, kelemahan dalam proses pembelajaran sepak bola di SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun adalah masih minimnya upaya guru dalam memberikan penguatan umpan balik dan melakukan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan

siswa. Perbaikan dan koreksi yang dilakukan guru Penjas dalam pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola masih terbatas pada koreksi langsung pada siswa yang melakukan gerakan yang kurang tepat. Menurut penelitian ini perlu segera dibenahi, yaitu melalui pemberian umpan balik yang lebih maksimal seperti melalui penggunaan sarana dan prasarana audio visual.

Melalui pemberian umpan balik (*feedback*) dengan menggunakan media audio visual, diharapkan akan memperbaiki hasil belajar menggiring bola siswa. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini diharapkan akan dapat diatasi. Penggunaan metode ini akan membantu siswa dalam memahami cara-cara menggiring bola karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami cara menggiring bola melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar-gambar bergerak serta video yang baik. Setelah itu hasil belajar menggiring bola dapat diukur melalui tes hasil belajar menggiring bola yang tepat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Perbaikan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Guru kurang memperhatikan siswa dalam melakukan pembelajaran menggiring bola. Guru belum memiliki metode pembelajaran sepak bola khususnya tentang teknik menggiring bola. Guru belum memberikan koreksi

yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa menggiring bola pada permainan sepak bola. Guru belum memberikan umpan balik yang maksimal dalam proses pembelajaran menggiring bola pada permainan sepak bola. Guru Pendidikan jasmani masih kurang optimal dalam memberikan penguatan umpan balik pada siswa pada proses pembelajaran menggiring bola pada permainan sepak bola. Guru harus memberikan penguatan umpan balik pada siswa pada proses pembelajaran menggiring bola pada permainan sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada : Upaya perbaikan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2012/2013. Teknik menggiring bola yang diteliti adalah menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini : Bagaimanakah perbaikan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2012/2013?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Upaya perbaikan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola melalui penguatan umpan balik menggunakan audio visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru di Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2012/2013 dalam memperbaiki pembelajaran sepak bola khususnya menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2012/2013 untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menggiring bola dengan kaki bagian dalam melalui penguatan umpan balik dengan media audio visual .
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terutama mengenai penguatan umpan balik dengan menggunakan media audio visual.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa di sekolah. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui penguatan umpan balik menggunakan teknologi perangkat audio visual. Melalui penguatan umpan balik menggunakan bantuan teknologi perangkat audio visual diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk itu penggunaan sarana dan prasarana elektronik dalam suatu proses belajar-mengajar dirasakan sangat diperlukan, karena teknologi ini mempunyai kelebihan-kelebihan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyampaikan pesan. Pesan tersebut hendaknya telah diubah ke dalam bentuk lambang/gambar yang dapat dipahami oleh siswa. Sehingga pesan yang diterima siswa dapat dipahami dengan jelas dan tidak bersifat abstrak.